

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang perencanaan rute aman selamat sekolah yang dilakukan di kawasan pendidikan Jalan Ksatrian dan Jalan Gatot Subroto, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kawasan pendidikan yang direncanakan sebagai rute aman selamat sekolah adalah kawasan pendidikan Jalan Ksatrian dan Jalan Gatot Subroto dengan jumlah empat sekolah yaitu SMAN 1 Purwokerto, SMAN 2 Purwokerto, SMK Kesatrian Purwokerto, dan SMPN 6 Purwokerto.
2. Karakteristik pola perjalanan siswa di kawasan pendidikan Jalan Ksatrian dan Jalan Gatot Subroto adalah sebagai berikut.
 - a. Jenis kelamin siswa didominasi oleh laki-laki dengan persentase sebesar 52%.
 - b. Asal siswa paling banyak adalah Zona 1 (Kelurahan Sokanegara dan Kelurahan Kranji) dengan persentase sebesar 30%.
 - c. Usia siswa paling banyak adalah usia 16 tahun dengan persentase sebesar 31%.
 - d. Moda yang paling banyak digunakan siswa di kawasan pendidikan Jalan Ksatrian dan Jalan Gatot Subroto adalah sepeda motor dengan persentase sebesar 47%.
 - e. Alasan pemilihan moda terbanyak adalah "Cepat" dengan persentase sebanyak 60%.
 - f. Rentang jarak terbanyak yang ditempuh siswa adalah 2–3 km dengan persentase sebesar 26%.
 - g. Rentang waktu terbanyak yang ditempuh siswa adalah 11–15 menit dengan persentase sebesar 41%.
3. Hasil identifikasi rute perjalanan siswa yaitu berupa rute perjalanan siswa yang berada di radius <1 km, 1–5 km, dan > 5 km. Dari hasil identifikasi rute tersebut kemudian diusulkan rute perjalanan siswa sebagai berikut.
 - a. Rute pejalan kaki terdiri dari enam usulan rute yaitu:

- 1) Jl. Jend. Sudirman 9 - Jl. Masjid - Jl. Gatot Subroto 2 - Jl. Gatot Subroto 3;
 - 2) Jl. A. Yani - Jl. Dr. Angka - Jl. Ksatrian;
 - 3) Jl. Karangobar - Jl. Ksatrian;
 - 4) Jl. Dr. Angka - Jl. Ksatrian;
 - 5) Jl. Gatot Subroto 3; dan
 - 6) Jl. Jend. Sudirman 6 - Jl. Jend. Sudirman 7 - Jl. Merdeka - Jl. Gatot Subroto 3.
- b. Rute pesepeda terdiri dari lima usulan rute yaitu:
- 1) Jl. Jend. Sudirman 10 - Jl. Jend. Sudirman 9 - Jl. Masjid - Jl. Gatot Subroto 2 - Jl. Gatot Subroto 3;
 - 2) Jl. A. Yani - Jl. Dr. Angka - Jl. Ksatrian;
 - 3) Jl. Karangobar - Jl. Ksatrian;
 - 4) Jl. Prof. DR. HR Boenyamin 1 - Jl. Dr. Angka - Jl. Ksatrian; dan
 - 5) Jl. Jend. Sudirman 4 - Jl. Jend. Sudirman 5 - Jl. Jend. Sudirman 6 - Jl. Jend. Sudirman 7 - Jl. Kolonel Sugiri - Jl. Gatot Subroto 2 - Jl. Gatot Subroto 3.
- c. Rute angkutan umum terdiri dari lima usulan rute angkutan umum saat ini dan lima rencana trayek angkutan umum khusus siswa untuk beberapa zona di luar radius 5 km yaitu sebagai berikut.
- 1) Siswa yang berasal dari Zona 17, 18, 20, dan 22 menggunakan Trans Banyumas Koridor 2.
 - 2) Rencana trayek angkutan umum khusus siswa untuk zona 9 yaitu TB KS 2.
 - 3) Rencana trayek angkutan umum khusus siswa untuk zona 21 yaitu TB KS 3 dan untuk zona 14 yaitu TB KS 4.
 - 4) Rencana trayek angkutan umum khusus siswa untuk zona 15 yaitu TB KS 5.
 - 5) Rencana trayek angkutan umum khusus siswa untuk zona 19 yaitu TB KS 1.
4. Mekanisme pelayanan perjalanan siswa ditentukan dengan menyediakan fasilitas penunjang perjalanan siswa pada ruas jalan yang dijadikan rute

usulan. Fasilitas penunjang perjalanan siswa yang diusulkan adalah sebagai berikut.

- a. Usulan trotoar di Jalan Ksatrian, Jalan Kolonel Sugiri, Jalan A. Yani, dan Jalan Karangobar.
 - b. Usulan fasilitas penyeberangan di kawasan pendidikan Jalan Ksatrian dan Jalan Gatot Subroto berupa *zebracross*.
 - c. Usulan lajur pesepeda di Jalan Gatot Subroto Segmen 1 sampai 3; Jalan Masjid; Jalan Jenderal Sudirman Segmen 4, 5, 6, 7, dan 9; serta Jalan Prof. Dr. HR Boenyamin Segmen 1.
 - d. Titik Halte di kawasan pendidikan Jalan Ksatrian dan Jalan Gatot Subroto.
5. Simulasi pemilihan moda yang digunakan oleh siswa diperoleh dengan membandingkan pemilihan moda siswa saat ini dan setelah adanya RASS dengan hasil penambahan siswa yang menggunakan sepeda sebesar 344% dan angkutan umum sebesar 62% di Jalan Ksatrian. Sementara di Jalan Gatot Subroto terjadi perpindahan moda dengan penambahan siswa yang menggunakan sepeda sebesar 338% dan angkutan umum sebesar 15%.

6.2 Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian tentang perencanaan rute aman selamat sekolah yang dilakukan di kawasan pendidikan Jalan Ksatrian dan Jalan Gatot Subroto, peneliti memberikan saran agar dapat terwujudnya perencanaan rute aman selamat sekolah secara maksimal sebagai berikut.

1. Perlu dilakukannya sosialisasi rute aman selamat sekolah kepada warga sekolah terutama siswa dan orang tua/wali agar siswa dapat beralih dari kendaraan pribadi (sepeda motor dan mobil) ke berjalan kaki, sepeda, atau angkutan umum untuk menuju sekolah.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait biaya yang diperlukan untuk penyediaan fasilitas pejalan kaki (trotoar, penyeberangan, dan ZoSS), fasilitas pesepeda (lajur pesepeda), dan fasilitas angkutan umum (kebutuhan armada dan halte).

3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang pengoperasian angkutan umum khusus RASS di kawasan pendidikan.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait evaluasi program rute aman selamat sekolah di kawasan pendidikan Jalan Ksatrian dan Jalan Gatot Subroto.